

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi

(STUDI KASUS PADA J&T EXPRESS CABANG PRINGSEWU)

Riska Agi Sawitri¹, Fauzan Fuadi², Issabela Sofie Amalia³

^{1,2,3} Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A. Yani No. 1A Tambahrejo, Kab. Pringsewu, 35372 Indonesia

Korespondensi:
riskaagisawitri@gmail.com

ABSTRACT: *An efficient accounting system holds significant importance for companies, including the cash receipts accounting system. Cash, being a highly liquid asset, plays a crucial role in a company's development. The objective of this research is to describe, evaluate, and analyze the cash receipts accounting system at J&T Express Cabang Pringsewu. The research methodology employed is qualitative descriptive approach. The findings of the research reveal that the cash receipts and disbursements accounting system align with the prescribed accounting standards, featuring authorized transactions by authorized personnel, functional separation, and effective internal control mechanisms. However, the results indicate that the cash receipts accounting system at J&T EXPRESS does not conform to the proper cash receipts accounting system, and the implementation of the accounting information system remains relatively simplistic.*

Keywords: *Accounting Information System, Cash Receipt, and J&T Express.*

ABSTRAK: Sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (liquid). Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan, mengevaluasi, dan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada J&T Express Cabang Pringsewu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan sistem akuntansi yang seharusnya yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas di J&T EXPRESS belum sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang benar, penerapan sistem informasi akuntansi masih sederhana.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, dan J&T Express.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah berkembang secara pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap teknologi dan informasi disegala bidang. Adapun kelebihan yang didapat dari pengolahan data menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu dapat mengolah data dengan cepat dan akurat, dapat mengolah data dalam kapasitas besar, dapat menyimpan arsip atau file dengan baik tanpa menggunakan tempat yang banyak. Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi sehingga data tersedia secara otomatis, lebih efektif dan efisien bagi perusahaan (Esteria, 2016). Perubahan yang pesat dalam bidang teknologi informasi, ekonomi dan sosial, membuat perusahaan menghadapi situasi sebagaimana halnya manusia yaitu ketidakpuasan dalam melangsungkan kehidupannya serta dalam berbagai hal yang serba mudah dan cepat. Bagi perusahaan perkembangan informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting, karena kunci sukses perubahan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan (Santi, 2013). Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Saifudin & Ardani, 2017). Menurut Fahmi & Azizah, (2015) sistem akuntansi merupakan gabungan dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengawasi usahanya atau untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan. sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa informasi-informasi tentang data keuangan suatu perusahaan. Sistem Informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi (Mulyadi, 2001)

Kas memiliki peranan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Kas sering diibaratkan aliran darah dalam tubuh. Jika aliran darah terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Begitu pula dengan kas bagi perusahaan, jika kas terganggu maka perusahaan akan terganggu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Saragih, (2018) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Menurut (Purwaji & Wibowo, 2016) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan - kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Kelancaran kegiatan perusahaan tergantung pada besar atau kecilnya kas yang ada didalam perusahaan. Kas yang besar artinya tingkat likuiditas suatu perusahaan semakin tinggi. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2001).

Pergeseran pasar dari tradisional ke pasar digital lewat media internet, menjadikan kebutuhan masyarakat sangat tinggi akan jasa ekspedisi. Anandhita (2013), menjelaskan pertumbuhan jasa pengiriman berkembang seiring dengan bertumbuhnya e-commerce di Indonesia, Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) menilai bahwa potensi bisnis di bidang pengiriman jasa barang semakin tumbuh seiring dengan keberadaan penetrasi internet beserta infrastrukturnya. SCI (2020) mengemukakan bahwa industri pengiriman barang memiliki pertumbuhan positif setiap tahun seiring dengan berkembangnya e-commerce di Indonesia Berdasarkan data yang dihimpun oleh Asperindo, hingga saat ini sudah terdapat lebih dari 35.000 gerai

jasa pengiriman yang tersebar di seluruh Indonesia. Melihat peluang demikian, maka J&T hadir dengan menawarkan keunggulan yang kompetitif dan inovatif. Perusahaan penyedia jasa ekspedisi J&T dibangun tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2015. Pada hari itu secara resmi PT. Global Jet Express didirikan sekaligus meresmikan kantor pusatnya di pluit, Jakarta Utara. Saat ini, J&T Express sudah mempunyai banyak Drop Point per Kecamatan di seluruh Indonesia, termasuk di Kecamatan Pringsewu, Drop Point Pringsewu mulai dibuka tanggal 15 Desember 2020 beralamat Jl. A.Yani, Sidoharjo, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

Penerimaan kas pada J&T Ekpress berasal dari pelayanan jasa oleh para kustomer, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan. Melihat pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan untuk mengatur penerimaan kas dan permasalahan yang sering terjadi pada J&T Cabang Pringsewu ini adanya ketidak sesuaian pada setiap rekapitulasi penerimaan kas yang diperoleh dari customer maupun dari setoran sprinter maka dari itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi penerimaan kas. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “analisis sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan jasa ekspedisi”.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penghitungan-penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan rumus yang relevan sesuai dengan kaidah statistik (Sugiyono, 2019). Teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang terkait dalam penerimaan kas yang berlaku pada J&T Express Cabang Pringsewu.

Data yang digunakan data primer, data yang diperoleh secara langsung dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan wawancara. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

J&T Express merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015. Perusahaan ini umumnya bergerak di bidang ekspedisi. Pada tahun 2018, J&T telah membangun gudang sortir otomatis di Semarang dan Surabaya. Namun, dengan usia yang sangat muda J&T telah berhasil mampu mensejajarkan diri dengan perusahaan-perusahaan ekspedisi besar di Indonesia. Bagaimana tidak, belum genap berumur dua tahun, J&T Express sudah mampu menjangkau seluruh areal di Indonesia. Hal ini disebabkan pengaruh besar dari sisi kreatifitas dari mantan CEO Oppo Indonesia bernama Jet Lee. Prestasi yang berhasil diraih bisa dibilang sangat baik mengingat sejarah J&T sendiri tidak begitu panjang. Hal ini dikarenakan founder J&T, Jet Lee yang telah membangun jaringan Oppo Indonesia selama tiga tahun sebelumnya. Maka, Ketika J&T Express berdiri dan mulai beroperasi, mereka tidak harus memulainya dari nol karena sudah memiliki jalur-jalur distribusi di Indonesia. Untuk sistem pelacakan J&T Express ini lebih detil bila dibandingkan dengan jasa kurir yang lain. Mereka menawarkan sistem pelacakan

yang diberi nama Real Time Tracking System. Maka dengan ada sistem ini kita bisa tahu betul keberadaan paket kita bahkan durasi waktu dari titik ke titik berikutnya dapat kita ketahui dengan pasti.

Masyarakat bisa memilih perusahaan penyedia jasa pengangkut / pengirim barang yang sederhana, cepat, mudah, dan berteknologi tinggi. Salah satunya yaitu J&T Express perusahaan baru penyedia jasa pengangkut / pengiriman barang dan /atau dokumen yang mempunyai banyak kemudahan dan kelebihan dalam pelayanannya. Siprinter (kurir) dapat mengantarkan dan menjemput barang kiriman. Masyarakat yang ingin melakukan pengiriman barang dan /atau dokumen dapat menelpon ke call center J&T Express, barang akan dijemput dirumah tanpa harus mendatangi outlet J&T Express. Atau dengan pengiriman melalui aplikasi android , IOS, website dan via VIP yang biasanya digunakan oleh perusahaan yang melakukan pengiriman barang setiap bulan secara rutin. Perkembangan teknologi , informasi, dan komunikasi yang demikian menjadikan keberadaan penyedia jasa pengiriman J&T Express memiliki peran penting untuk mengangkut / mengirimkan barang dan /atau dokumen dari tempat asal pengirim ke tempat tujuan penerima dengan cakupan dalam kota atau luar kota.

Analisa Data

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di J&T Express Cabang Pringsewu

Sistem penerimaan kas pada J&T Exspress Cabang Pringsewu masih sederhana. Penerimaan kas diperoleh dari pembayaran customer pengiriman regular di kasir dan penerimaan pembayaran sistem COD yang diterima oleh kurir. Sedangkan untuk customer dari marketplace dikelola oleh kantor pusat. Berikut ini adalah perbandingan kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada J&T Exspress Cabang Pringsewu :

No	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Kriteria	Praktik	Kesesuaian dengan Teori
1.	Prosedur dan instruksi	1. Adanya tata cara proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca, sampai dengan laporan keuangan	1. Seluruh transaksi penerimaan kas dicatat dengan jelas	1. Customer regular melakukan pembayaran melalui kasir, data penerimaan tercatat di komputer, uang tunai yang diperoleh dicocokkan dengan data di komputer. Kurir menerima pembayaran COD sesuai dengan data yang diterima. Hasil penerimaan dicocokkan dengan jumlah tagihan	Tidak sesuai, karena bentuk penerimaan kas masih sederhana.

		2. SDM yang bertanggung jawab sebagai pihak terlatih yang memahami bisnis dan proses akuntansi serta keuangan pada umumnya	2. Dalam penulisan data kas masuk dilakukan oleh bagian kasir yang nantinya dilaporkan kepada bagian keuangan	2. Berdasarkan wawancara dan bukti dokumen yang ada semua proses penerimaan kas dilakukan sesuai dengan jobdesk masing-masing. Kasir menerima pembayaran dari pengiriman regular dan kurir menerima pembayaran sistem COD. Setiap hari kasir dan kurir merekap penerimaan kas, kemudian dicocokkan dengan total rekap	Sesuai
2.	Data	Data digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna. Data ini berupa dokumen dari setiap transaksi yang harus sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna	Data transaksi penerimaan kas dicatat dalam jurnal, buku besar, sampai dengan laporan keuangan	Semua transaksi penerimaan kas dicatat dan dihitung dengan tepat dan teliti. Semua bukti-bukti penerimaan kas seperti copy struk pembayaran di kasir dan nota tagihan di kurir	Sesuai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perusahaan Jasa Ekspedisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan tugas pickup yang belum jelas mengakibatkan pengendalian internal kas kurang maksimal sehingga pengendalian internal kas menjadi tidak efektif dan efisien.
2. Penerimaan kas kurang lancar, karena penginputan data kecamatan yang dituju sering salah dan penginputan melalui komputer tidak efisien karena menggunakan sistem otomatis untuk menginput nomor hp. Sehingga menjadikan kesalahan alamat serta kesalahan pada penerimaan ongkos kirim.
3. Perusahaan belum memiliki bagian audit internal maupun menggunakan jasa auditor.

4. data yang biasa dibuat mampu membantu pengendalian internal kas, tetapi untuk kedepannya harus mencari alternatif lain, karena transaksinya akan semakin banyak.
5. Langkah-langkah keamanan untuk melindungi kas telah dilakukan dengan baik, hanya saja tetap harus ditingkatkan mengingat kas paling rawan untuk dicurangi

DAFTAR PUSTAKA

- Anandhita, V. H. (2013). Studi Pemilihan Layanan Jasa Pengiriman Oleh Pelaku Bisnis Online Sebagai Sarana Distribusi Produk Menggunakan Strategi Marketing Mix di DKI Jakarta. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 3(1), 1–18.
- Esteria, N. W. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Fahmi, M. I., & Azizah, D. F. (2015). Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol, 26(2)*.
- Mulyadi, S. (2001). Sistem Akuntansi edisi 3. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Purwaji, A., & Wibowo, H. S. L. (2016). Pengantar Akuntansi 1. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Saifudin, S., & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(1), 123–138.
- Santi, G. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Saragih, V. F. R. (2018). *Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- SCI. (2020). *Sektor Logistik Indonesia pada Triwulan I-2020 Tumbuh 1,27%*. Supply Chain Indonesia. <https://supplychainindonesia.com/sektor-logistik-indonesia-pada-triwulan-i-2020-tumbuh-127/>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo). *Bandung: CV. Alfabeta*.